

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif yaitu penelitian terhadap sampel atau populasi yang pengambilannya secara acak dan menggunakan analisis data kuantitatif.¹ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angket atau kuesioner dan perhitungan yang digunakan dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik.²

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang menguji pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng variabel diantaranya: modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama usaha.

2. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu

¹ Untung Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2015), hlm. 11

² Budi Trianto, *Riset Modeling Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian*, (Pekan Baru: Adh-Dhuha Institute, 2016), hlm. 7

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi ini bukan hanya berupa orang, tetapi juga bisa berupa obyek ataupun benda-benda alam, populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.³

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi, pengambilan sampel ini dilakukan apabila peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, ataupun faktor lain, sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan syarat sampel yang diambil haruslah *representative* (mewakili dari populasi), sedangkan sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.

Menurut Arikunto, jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampelnya lebih besar akan lebih baik.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukura sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 124 orang, dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sampel sebagaimana rumus *Slovin*. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{124}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 124 (0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55,35$$

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 55,35 dibulatkan menjadi 55 pedagang.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin di atas jumlah sampel dalam penelitian kurang lebih 55 pedagang.

c. Sampling Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu para pedagang dan pengunjung yang berada di sekitar Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak dan sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

3. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat secara langsung dari lokasi penelitian baik berupa observasi, maupun kuesioner. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data primer yaitu melalui teknik observasi dan kuesioner yang di bagikan kepada Pedagang di Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a) Modal (X1)
- b) Jam Kerja (X2)
- c) Jumlah Penjualan (X3)
- d) Lokasi Usaha (X4)
- e) Lama Usaha (X5)

2) Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau sesuatu yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas, atau variabel.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm. 8

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain yang biasanya dilambangkan dengan huruf X, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain/variabel bebas, biasanya disimbolkan dengan huruf Y.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dipakai sebagai suatu dasar dalam menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan maka dalam pengukurannya akan dihasilkan data kuantitatif. Skala ukur yang dipakai dipakai dalam penelitian ini yaitu *skala likert*. *Skala likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu akan fenomena sosial yang sudah ditentukan secara spesifik oleh peneliti (variabel penelitian). Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel yang hendak diukur akan dikelompokkan menjadi indikator variabel yang mana indikator tersebut akan digunakan sebagai tolak ukur dalam menyusun instrumen-instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan.

Bobot penelitian angka kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan oleh *skala likert*, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur variabel modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha, lama usaha terhadap pendapatan pedagang.

Dimana variabel yang akan diukur akan dijadikan titik tolak untuk menyusun sistem pertanyaan atau pernyataan. *Skala likert* yang digunakan untuk menjawab bagian pernyataan penelitian memiliki lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dipilih oleh responden. Skor 1 minimal menunjukkan penilaian tanggapan paling negatif oleh responden. Sedangkan skor 5 maksimal menunjukkan tanggapan paling positif yang akan dipilih oleh responden.

4. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau Kuesioner

Metode angket/kuesioner adalah sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan

langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang terkait dengan hal-hal mengenai tanggapan terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket/kuesioner untuk diisi oleh reponden yaitu pedagang Wisata Kuliner Pinka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

b. Analisis Deskripsi Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan usai data dari reponden atau dari sumber data lain sudah terkumpul. Analisis data merupakan suatu cara bagaimana mengolah data-data yang telah terkumpul agar bisa menjawab rumusan masalah suatu penelitian hingga tujuan dari penelitian tersebut tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dari hasil jawaban kuesioner atau angket dari interview pedagang Wisata Kuliner Pinka Lembu Peteng.

c. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Modal	1. Faktor Utama 2. Ragam 3. Kualitas	Tengku Firli Musfar, <i>Manajemen Bauran Pemasaran sebagai Materi Pokok dalam Manajemen Pemasaran,</i> (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020)

2.	Jam Kerja	1. Pengaruh 2. Banyaknya Waktu 3. Mengurangi Jam Kerja	Husein Umar, <i>Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen</i> , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000),
3.	Jumlah Penjualan	1. Pelayanan 2. Produk 3. Minat Beli Konsumen	Basu Swata, <i>Dasar-Dasar Marketing</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2002)
4.	Lokasi Usaha	1. Keadaan 2. Cakupan Pasar 3. Persediaan	Ma'ruf Hendri, <i>Pemasaran Ritel</i> , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005)
5.	Lama Usaha	1. Selera 2. Pengalaman 3. Pelanggan	Priyandika Akbar Nurseta, <i>Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima</i> , 2015
6.	Pendapatan	1. Sumber Pendapatan 2. Memenuhi Kebutuhan 3. Hidup Lebih Baik	BN. Marbun, <i>Kamus Manajemen</i> , (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengukur poin-poin kuesioner apakah valid atau tidak dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Jawaban dari angket yang telah disebar ke pedagang yang telah terkumpul kemudian diuji validitasnya datanya, jika data tersebut valid maka dilanjutkan uji selanjutnya. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *product moment pearson correlation* yang mana apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka data

tersebut valid.

2) Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui konsistensi data yang diambil, apakah sudah konsisten atau belum. Jika data telah konsisten, maka bisa dilanjutkan ke uji berikutnya. Uji reliabilitas sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach's* yang mana apabila nilai *alpha cronbach's* $> 0,6$ maka angket tersebut reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Merupakan cara untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi dengan normal atau tidak pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, yang merupakan uji normalitas data menggunakan fungsi distribusi kumulatif, apabila pada *output* SPSS menunjukkan nilai Keputusannya apabila nilai Sig. > 0.05 , data normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0.05 , maka data tersebut tidak normal.⁵

⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 75

2) Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variabel Infation Factor* (VIF) dengan membandingkan bahwa $VIF > 10$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas dan sebaliknya apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Nilai signifikan > 0.05 dapat disimpulkan tidak terjadi ketidaksamaan variasi pada pengamatan. Sebaliknya jika nilai Signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan terjadi ketidaksamaan variasi pada pengamatan.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier memiliki arti alat ukur yang dipakai untuk memproyeksikan permintaan di masa mendatang dengan memakai data terdahulu guna melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 26.0 for wondows*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji data terkait dengan

ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan adalah regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan pedagang Wisata Kuliner Pinka

A = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$ = Koeffisien regresi, dalam penelitian ini yaitu:

X1: Modal

X2: Jam Kerja

X3: Jumlah Penjualan X4: Lokasi Usaha

X5: Lama Usaha

e = *error*

c. Pengujian Hipotesis

Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui signifikansi atau tidak dari koefisien regresi. Adapun dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan dasar dengan melihat nilai Signifikan. Apabila nilai Sig. < 0.05 maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini adalah untuk mengetahui secara masing-masing atau secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (Modal, Jam Kerja, Jumlah Penjualan, Lokasi Usaha dan Lama Usaha) secara bersama-sama atau secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

H1 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

3) Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) secara serentak terhadap variabel terikat (Y), karena pada penelitian ini menggunakan lebih dari 2 variabel bebas maka angka yang menjadi patokan adalah nilai *Adjusted R Square* pada *output model summary* hasil olah data SPSS.⁶ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas (modal, jam kerja, jumlah penjualan, lokasi usaha dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang).

⁶ Duwi Priyatno, 5Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), hlm. 145